

BAB IV

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUGUREJO

SEMARANG

4.1. Keadaan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang

4.1.1. Tinjauan Sejarah RSUD Tugurejo Semarang

Awal mula pendirian rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo adalah untuk merawat penderita kusta dari daerah-daerah di Jawa Tengah yang perlu mendapat perawatan. Rumah Sakit Khusus Kusta Tugurejo dibangun pada tahun 1952 oleh Dinas Pemberantasan Penyakit Kusta Provinsi Jawa Tengah.

Namun karena terus berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang memadai, maka RSUD Tugurejo Semarang mengalami konversi menjadi Rumah Sakit Umum. Konversi Rumah Sakit Kusta Tugurejo Semarang menjadi rumah sakit umum yang telah dirintis kurang lebih 12 tahun ini, yaitu berawal dari tahun 1997 hingga sekarang (2010). Berdasarkan data rumah sakit sejak tahun 1997 (tahun konversi pelayanan kusta umum) pengguna fasilitas rumah sakit mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 1819/MenKes-Kesos/SK/XII/2000 tanggal 26 Desember 2000 tentang perubahan Rumah Sakit Umum Tugurejo Semarang maka ditetapkan rumah sakit kusta Tugurejo Semarang

menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo dengan unggulan kusta (Endang Agustinar, 2009).

Melalui pendekatan manajemen mutu, maka RSUD Tugurejo selalu berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pelayanan diseluruh jajaran Rumah Sakit dengan upaya dan kerja keras dari seluruh jajaran Rumah Sakit maka melalui perjalanan dan perjuangan yang panjang RSUD Tugurejo bisa berubah dari Rumah Sakit Khusus Kusta menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan umum, kemudian berubah menjadi Rumah Sakit Umum kelas C pada akhir tahun 2000 dan mulai tahun 2003 menjadi RSD kelas B non pendidikan (Endang Agustinar, 2009).

Berikut ini tabel proses perkembangan dan proses konversi dari Rumah Sakit Khusus Kusta menjadi Rumah Sakit Umum:

Tabel 4:

Proses Perkembangan dan Proses Konversi Rumah Sakit Khusus Menjadi Rumah Sakit Umum

No.	Masa	Perkembangan
1.	September 1993	Merupakan Rumah Sakit Kusta (khusus) milik Pemerintah Daerah Tingkat 1 Provinsi Jawa Tengah dengan Eselon 1V A
2.	Oktober 1993-1995	Perintisan kenaikan eselon Rumah Sakit melalui proyek studi kelayakan dari Direktorat Rumah Sakit Khusus Kusta dan Swasta Departemen Kesehatan
3.	15 Oktober 1995	Surat usulan penetapan kelas Rumah Sakit Kusta dari Menteri Kesehatan kepada Menteri

		Negara Pendayagunaan Aparatur Negara
4.	30 Mei 1996	Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor B 673/1/1996 tentang penetapan kelas C rumah sakit kusta Tugurejo Semarang
5.	5 Juli 1996	Terbit keputusan menteri kesehatan nomor 743/Menkes/ SK/V11/1996 tentang penetapan kelas Rumah Sakit Kusta Tugurejo Semarang milik Pemerintah Provinsi Daerah 1 Jawa Tengah menjadi setara dengan Rumah Sakit Umum Daerah kelas C
6.	14 Januari 1998	Adanya keputusan menteri dalam negeri dalam nomor 17 tahun 1998 tentang pedoman dan tata kerja Rumah Sakit Kusta pada Dinas Kesehatan Daerah Tingkat 1
7.	13 Januari 1999	Peraturan daerah nomor 1 tahun 1999 tentang struktur Organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Kusta Provinsi Jawa Tengah
8.	11 Pebruari 1999	Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 5 tahun 1999 tentang jabatan stuktural eselon dua ke bawah di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
9.	26 September 2000	Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial nomor 1810/MenkesKesos/X11/2000 tentang perubahan status Rumah Sakit Khusus menjadi Rumah Sakit Umum
10.	28 Januari 2003	Terakreditasi dengan status akreditasi penuh tingkat dasar sertifikat No. YM.00.03.2.2.159
11.	19 Nopember 2003	Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1600/MENKES/SK/XI/2003 tentang Pening-

		katan Kelas B non pendidikan Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang milik Pemerintah Propinsi Jawa Tengah.
12.	Maret 2007	Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang telah Terakreditasi ISO 9001:2000 untuk 7 (tujuh) pelayanan utama dan penunjang pelayanan lainnya, yaitu Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap (Amarylis 1), Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Farmasi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Radiologi, Pelayanan Rekam Medis.
13.	6 Februari 2006	Rumah Sakit Umum daerah Tugurejo terakreditasi dengan status penuh tingkat lengkap (16 bidang pelayanan) dan sertifikat No. 01-10/III/359//08, yaitu Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Farmasi, K3, Radiologi, Laboratorium, Kamar Operasi, Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit, Perinatal Risk Tinggi, Pelayanan Rekam Medis, Pelayanan Gizi, Pelayanan Intensif, Pelayanan Darah.
14.	7 Juni 2008	Peraturan Daerah No. 8 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Jawa Tengah.
15.	29 Juli 2008	Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo menjadi RS model akreditasi untuk 5 (lima) pelayanan antara lain: Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayananana

		Gawat Daryrat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medik dengan sertifikat No. HK.03.05/III/2689/08.
16.	1 Januari 2009	RSUD Tugurejo ditetapkan menjadi PPK BLUD penuh. SK GUB No. 059/78/2008 Tanggal 21 Oktober 2008 Tentang penetapan status pengelolaan keuangan BLUD RSUD Tugurejo Semarang.

Sumber: Profil RSUD Tugurejo Semarang, 2009

4.1.2. Visi, Misi dan Moto RSUD Tugurejo Semarang

4.1.2.1. Visi RSUD Tugurejo Semarang:

Menjadi rumah sakit rujukan yang prima, terdepan dan mandiri menuju JawaTengah sehat 2010.

4.1.2.2. Misi Tugurejo Semarang:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang pelayanan medis dan memberikan kenyamanan pada pasien, keluarga pasien, dan karyawan.
3. Meningkatkan program pengembangan secara berkesinambungan.
4. Mewujudkan kemandirian, efisiensi, efektivitas, fleksibilitas dan pengelolaan keuangan.

5. Menjadi pusat rujukan dan pendidikan penyakit kusta.

4.1.2.3. Moto RSUD Tugurejo Semarang

Kesembuhan dan Kepuasan Anda Adalah Kebahagiaan Kami.

4.1.3. Tujuan RSUD Tugurejo Semarang

Tujuan Rumah Sakit Umum tugurejo Semarang menurut Perda tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja RSJD Propinsi Jawa Tengah adalah Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan Upaya Penyembuhan, Pemulihan, Peningkatan, Pencegahan, Pelayanan Rujukan dan Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat dan juga sebagian Unsur Pendukung Tugas Gubernur di bidang Pelayanan Kesehatan.

4.1.4. Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Tugurejo Semarang

Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang mempunyai tugas pokok, yaitu melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan penderita dan pengobatan penyakit kusta secara terpadu, yang mana para penderita penyakit kusta yang dirawat di Rumah Sakit Umum Tugurejo Semarang di bebaskan dari segala pungutan biaya apapun.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, dalam RSUD Tugurejo Semarang mempunyai fungsi:

1. Menyelenggarakan pelayanan medis
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis
3. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan
4. Penyelenggaraan pelayanan rujukan
5. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
6. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan
7. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan

4.1.5. Letak Geografis RSUD Tugurejo Semarang

Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang merupakan Rumah Sakit kelas B milik Pemerintah Propinsi Jawa Tengah, yang terletak di Semarang Bagian Barat dengan kapasitas tempat tidur terpasang saat ini 242 tempat tidur. Luas tanah 26.700 M², luas bangunan 10.000 M² yang terdiri dari gedung rawat jalan, gedung IGD, 8 bangsal perawatan, kamar bedah, kamar bersalin, bangunan penunjang, kantor serta aula.

Bangunan awal yang digunakan adalah bekas perusahaan dengan tanah Egendom Perpending No. 30 dan No. 312 yang dibeli oleh dinas dengan surat keputusan DPD Daerah Swatarta Tingkat 1 Jawa tengah bertanggal 25 Juni 1959 No. K 22/16/13 dengan nominal sebesar Rp. 105.000,00 dimana pelaksanaan pembeliannya diserahkan

pada DPD Daerah Swatantra Tingkat 1 Jawa Tengah Daerah Semarang (Profil RSUD Tugurejo Semarang, 2009).

RSUD Tugurejo terletak di ruas jalur utama Semarang – Jakarta yang merupakan jalur utama Pantai Utara Jawa antara Semarang – Kendal, tepatnya pada Jalan Raya Tugurejo Semarang. Posisi tersebut sangat strategis dengan beberapa aspek pendukung seperti:

1. terletak di jalur lalu lintas utama yang sangat padat dan mempunyai potensi rawan kecelakaan,
2. dekat dengan pintu utama Jalan Tol Manyaran,
3. dikelilingi oleh lingkungan daerah Mijen dan Ngaliyan (Kota Satelit),
4. dilingkupi oleh 4 daerah sentra industri besar, yaitu kawasan Industri Cilacap (Wijaya Kusuma), Kawasan Tugu Indah Industri, Kawasan Industri Candi, serta Kawasan Guna Mekar Industri (Endang Agustinar, 2009).

Selain itu, Lingkungan sekitar merupakan pemukiman padat penduduk yang sangat pesat, juga dekat dengan kampus IAIN Walisongo Semarang.

Meskipun terletak di area padat penduduk, kawasan industri dan padat kendaraan, akan tetapi suasana dalam rumah sakit sangat tenang dan tidak bising, sehingga pasien yang rawat inap di RSUD

Tugurejo Semarang tidak merasa terganggu dengan berbagai aktifitas penduduk sekitar.

4.1.6. Sarana dan Fasilitas RSUD Tugurejo Semarang

Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang berusaha mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menghadapi persaingan pelayanan jasa perumahsakitian yang semakin meningkat yaitu dengan diberlakukannya BLUD diawal tahun 2009, maka RSUD Tugurejo Semarang lebih meningkatkan pelayanan terhadap pasien dan melengkapi dengan sarana dan fasilitas penunjang (Endang Agustinar, 2009).

Untuk upaya-upaya pembenahan manajemen pelayanan medis, penunjang, perawatan, keuangan serta peningkatan sumber daya manusia diperbaiki secara terus menerus, sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas guna meningkatkan jumlah pasien rawat jalan dan rawat inap.

Berbagai macam jenis pelayanan dilakukan oleh pihak rumah sakit guna mendukung dan mensukseskan visi dan misi yang telah dibuat dimasa yang akan datang. Pelayanan yang disediakan rumah sakit pada umumnya meliputi pelayanan yang bergerak dibidang kesehatan dan penunjang kesehatan. Namun tidak menutup kemungkinan pelayanan dakwah juga disertakan dalam suatu kegiatan.

Adapun secara rinci jenis pelayanan di RSUD Tugurejo Semarang adalah sebagai berikut:

4.1.6.1. Instalasi Pelayanan Kesehatan, meliputi:

- a. Pelayanan poliklinik umum dan IGD (24 jam).
- b. Pelayanan poliklinik spesialis dan sub spesialis yang terdiri dari:
 - 1) Poliklinik spesialis kesehatan anak
 - 2) Poliklinik spesialis penyakit dalam
 - 3) Poliklinik spesialis kebidanan dan kandungan
 - 4) Poliklinik spesialis THT
 - 5) Poliklinik spesialis mata
 - 6) Poliklinik spesialis syaraf
 - 7) Poliklinik spesialis paru-paru
 - 8) Poliklinik spesialis orthopedi
 - 9) Poliklinik spesialis bedah
 - 10) Poliklinik spesialis kesehatan gigi dan mulut
 - 11) Poliklinik spesialis kulit dan kelamin
 - 12) Poliklinik spesialis kecantikan
 - 13) Poliklinik spesialis fisioterapi
 - 14) Poliklinik spesialis tumbuh kembang
 - 15) Poliklinik spesialis gizi
 - 16) Poliklinik Psikologi
 - 17) klinik VCT

18) Poliklinik Kusta

19) Poliklinik spesialis rehabilitasi medik

20) Poliklinik spesialis anastesi

4.1.6.2. Instalasi Pelayanan Kesehatan Penunjang, meliputi: radiologi, laboraorium, farmasi, USG, EEG, CT Scan, ECG, Rekam Medik.

4.1.6.3. Instalasi Rawat Inap

1. Bangsal Kelas I (Amarylis 1 dan 2)
2. Bangsal Kelas II (Dahlia, Mawar, Anggrek, Melati)
3. Bangsal Kelas III (Melati, Flamboyan, Anggrek, Mawar, Kenanga, Bougenfil)
4. Bangsal Kelas VIP (Amarylis 3)
5. Bangsal Anak (Dahlia)
6. Bangsal Bersalin (Bougenfil)
7. Bangsal Khusus Kusta (Kenanga)

4.1.6.4. Instalasi Bedah Sentral (IBS), meliputi: bedah Laparoscopy, bedah kecil, operasi sedang, dan operasi besar.

4.1.6.5. Fasilitas Pendukung Lainnya, meliputi: Mushola dan masjid, kantin, Koperasi Karyawan, pengolahan limbah, CSSD dan Laundry, Apotik.

4.2. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang

Kegiatan Pembinaan Agama Islam untuk pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang diadakan rutin satu bulan sekali yang berupa pengajian, yaitu pada hari Sabtu pada Minggu ke tiga, dan juga peringatan hari besar agama Islam (Wawancara, Bapak Somad, 5 Juni 2010).

Adapun materi yang diberikan adalah tentang pengetahuan agama Islam secara umum dan kajian fiqih kitab Fathul Qorib. Materi tentang pengetahuan agama Islam secara umum diisi oleh para kiai yang berkompeten dibidang dakwah. Sedangkan materi tentang kajian fiqih kitab Fathul Qorib yang diampu oleh K.H. Abdul Hamid as-Suyuti (Wawancara, Bapak Somad, 5 Juni 2010). Sedangkan pelaksanaannya dikoordinatori oleh bagian pengurus bimbingan rohani Islam yaitu Bapak Abdul Somad.

Pembinaan agama Islam ini diadakan untuk semua pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang yang beragama Islam, baik yang berprofesi medis maupun non medis serta beragama Islam. Namun lebih banyak dari mereka yang mengikuti adalah pegawai yang berprofesi non medis.